



# PENA PENDIDIKAN

## MEDIA INFORMASI & KOMUNIKASI SEKOLAH BINAAN

### PERLUASAN PROGRAM SEKOLAH ASTRA MELALUI YPA-MDR DI NTT



Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto menandatangani MoU antara PT Astra International Tbk, YPA-MDR, dengan 5 SD di Kecamatan Takari didampingi oleh Kepala UPT Kec. Takari Tomas Ola, S.Pd. (kedua dari kanan) dan Pengawas UPTD Kec. Takari Agustinus Sawu, S.Pd. (paling kanan). (17/6)

**D**alam rangka menindaklanjuti perluasan sekolah binaan ke Indonesia bagian timur, pada tanggal 16-17 Juni 2016, PT Astra International Tbk melalui YPA-MDR melakukan penandatanganan MoU dengan 10 sekolah dasar di Kabupaten Kupang, yaitu 5 SD di Kecamatan Takari dan 5 SD di Kecamatan Amarasi Selatan. Penandatanganan MoU Kecamatan Amarasi dilakukan di SDN Sonraen pada tanggal 16 Juni 2016 oleh Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto dengan 5 Kepala Sekolah yang ada di Kecamatan Amarasi (SDN Buraen 1, SDN Buraen 2, SDN Sonraen, SDN Retraen, dan SD Inpres Sahraen). Sedangkan

Penandatanganan MoU Kecamatan Takari dilakukan di SDN Bokong 1 dengan 5 Kepala Sekolah Kecamatan Takari (SDN Bokong 1, SDN Bokong 2, SDN Bijaesahan, SDN Inpres Kiupakes dan SDN Oesusu.) Acara ini disaksikan oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan, dan para Guru Sekolah Binaan.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pemberian Pelatihan Motivasi Dan Profesionalisme Guru untuk mengingatkan kembali TUPOKSI (Tugas pokok dan fungsi) guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Pada kesempatan itu, Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto meminta dukungan dan kerjasama

untuk bersama melakukan perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), kurikulum, organisasi, sarana dan prasarana pembelajaran.

“Kerjasama ini merupakan wujud dari kesungguhan PT Astra International Tbk untuk memberikan Program Bantuan Pendidikan agar dapat mengingkatnya mutu pendidikan di Kabupaten Kupang dan dapat menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi secara akademik, berkarakter baik, mempunyai dasar-dasar kecakapan hidup serta mengenal seni budaya daerahnya,” Ujar Kristanto saat menyampaikan kata sambutan.

#### EDITORIAL

**Penanggung Jawab**  
Arietta Adrianti  
Kristanto

**Redaktur**  
Sudiyatmoko, Rudy

**Redaktur Pelaksana**  
Cahya Gumilar

**Staf Redaksi**  
Yusup, Indah, Rahayu, Emil  
Aranus, Devi, Dita

#### Sekapur Sirih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas Rahmat-Nya buletin YPA-MDR edisi keempat pada tahun 2016 ini dapat terbit. Pada edisi kali ini mengangkat berita utama mengenai penandatanganan MoU dengan 10 sekolah binaan baru di Kab.Kupang. Selain itu dimuat pula berbagai kegiatan pembinaan YPA-MDR di seluruh wilayah binaan,

dan guru berprestasi. Pada rubrik jalan-jalan kali ini akan mengangkat salah satu objek wisata yang berada di Bogor. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

**Arietta Adrianti**  
Ketua Pengurus YPA-MDR

## HASIL KARYA SISWA BINAAN MERAMAIKAN BAZAR ASTRA 2016

Pada tanggal 23 – 24 Juni PT Astra International Tbk menggelar Bazar Astra 2016. Acara ini diselenggarakan pada saat bulan suci ramadhan. Berbagai macam makanan, pakaian sampai alat elektronik dijual pada acara tersebut. Peserta bazar tersebut berasal dari internal maupun eksternal karyawan PT Astra International. Acara semakin menarik karena setiap yang berbelanja Rp 100.000 dan kelipatannya akan mendapatkan kupon dorprize yang akan diundi setiap harinya. Berbagai macam hadiah menarik disiapkan panitia untuk memeriahkan acara tersebut.

Seperti pada Bazar Astra sebelumnya, YPA-MDR turut meramaikan Bazar Astra 2016 ini dengan memasarkan hasil karya siswa binaan. Pada acara ini YPA-MDR menjual karya siswa siswa binaan berupa batik yang merupakan hasil karya siswa binaan



Booth YPA-MDR di Bazar Astra 2016

YPA-MDR di Yogyakarta dan kue kering hasil produksi SMKN 1 Leuwiliang.

Pada Bazar kali ini kue kering hasil SMKN 1 Leuwiliang cukup diminati. Menjelang Hari Raya Idul Fitri, banyak karyawan Astra yang membeli kue kering baik untuk keperluan pribadi di hari raya maupun untuk dijadikan sebagai bingkisan. Semoga bazar ini memberikan manfaat baik untuk pembeli maupun sekolah binaan.



Kue Kering Hasil Produksi SMKN 1 Leuwiliang



Pengunjung Booth YPA-MDR di Bazar Astra 2016

## SEKOLAH BINAAN RAIH PREDIKAT ADIWIYATA TK.PROVINSI



Lingkungan SDN 1 Triharjo, Lampung Selatan yang berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2016



Terkait dengan hal tersebut, SDN 1 Triharjo memiliki berbagai program menarik seperti penghijauan lingkungan sekolah, gerakan "malisa" (malu melihat sampah), pemisahan sampah organik-anorganik dan sampah berbahaya, pengolahan sampah menjadi kompos, pembuatan *green house*, dan banyak lagi. Seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.



Penyerahan penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Lampung oleh Gubernur Lampung M. Ridho Ficardo (kanan)

SDN 1 Triharjo, salah satu sekolah binaan YPA-MDR di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi pada tahun ini.

Adiwiyata adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan.

Selanjutnya SDN 1 Triharjo diharapkan bisa mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional, bahkan menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri. Saat ini YPA-MDR juga tengah memprogramkan Sekolah Hijau kepada seluruh sekolah binaannya. Semoga prestasi tersebut dapat diikuti oleh sekolah binaan YPA-MDR lainnya.



## YPA-MDR KEMBALI BERBAGI UNTUK SESAMA DI BULAN RAMADHAN



Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto (kanan) berjabat tangan dengan Ketua Yayasan Al-Ma'un Pacitan Yitno (kiri) setelah proses pemberian santunan

Dalam rangka memuliakan bulan suci Ramadhan 1437H, PT Astra International Tbk melalui Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (YPA-MDR) mewujudkan bentuk kepedulian terhadap sesama dengan menyelenggarakan kegiatan BUS Ramadhan (Berbagi Untuk Sesama di Bulan Ramadan). Pada tahun ini BUS Ramadhan diadakan pada tanggal 21 Juni 2016 di Yayasan Al Ma'un dan SDN 2 Kalak, Pacitan. Hadir dalam



Penyerahan santunan oleh Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto kepada siswa yatim sekolah binaan YPA-MDR di Pacitan

acara tersebut antara lain Staf Ahli Bupati Pacitan, Pejabat Dinas Pendidikan Pacitan, Pengurus Yayasan Al Ma'un, dan tokoh masyarakat setempat.

Sembako dibagikan kepada 60 anak yatim di Yayasan Al Ma'un dan sebanyak 45 sembako diberikan kepada siswa yatim dari seluruh sekolah binaan YPA-MDR di Pacitan. Selain kegiatan pembagian santunan bagi yang membutuhkan, acara

dilanjutkan tausiyah, dan diakhiri dengan acara buka bersama di SDN 2 Kalak, Pacitan.

“Mewakili PT Astra International Tbk dan YPA-MDR, saya mengucapkan Minal Aidzin Wal Faidzin, Mohon Maaf Lahir dan Batin. Semoga kegiatan BUS Ramadhan kali ini bisa bermanfaat dan dapat membantu sesama di bulan yang penuh berkah ini,” ujar Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto saat menyampaikan kata sambutan. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahunnya di berbagai daerah sekolah binaan YPA-MDR. Selain BUS Ramadhan, YPA-MDR juga menyelenggarakan BUS Tali Kasih saat perayaan Natal. Selain untuk berbagi ke sesama, kegiatan ini juga diselenggarakan untuk mempererat silaturahmi dan untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap saudara kita yang membutuhkan.

## KEMENDIKBUD SIAPKAN PEDOMAN TEKNIK DISIPLINKAN SISWA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang menyiapkan panduan baru untuk guru. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan, panduan bisa dijadikan pedoman untuk teknik mendisiplinkan siswa tanpa menggunakan kekerasan. “Itu sedang kita siapkan sehingga bisa jadi *guide line* para guru nantinya,” ujar dia, usai rapat kerja bersama Komisi III DPD RI di Komplek Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (13/6).

Anies juga mengingatkan para guru agar tidak menggunakan teknik lama dalam mendisiplinkan anak. Sebab, teknik dulu itu lebih tercampur antara usaha mendisiplinkan dengan menyalurkan perasaan atau emosi semata. Padahal anak yang sulit diatur atau nakal terkadang hanya ingin menguji kesabaran para guru

termasuk orang tua.

Menurut Anies, emosi dan mendisiplinkan anak tidak diperkenankan dicampur dalam satu tindakan yang keliru. “Jadi jangan jadikan anak sebagai tempat luapan emosi orang tua maupun guru dalam mendidik,” kata Anies.

Beliau menegaskan, kedua hal tersebut harus dipisahkan untuk mendidik anak yang baik. Di samping itu, Anies mengungkapkan, pihaknya memang tidak bisa melarang orang untuk melapor tindakan yang dianggap salah pada guru. Namun memang alangkah baiknya, tambah dia, masalah tersebut lebih baik dilaporkan ke kepala sekolah maupun dinas pendidikan terlebih dahulu. Pasalnya, masalah sanksi yang dianggap memiliki unsur kekerasan



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan

fisik itu peristiwa pendidikan bukan hukum.

Sebelumnya, kasus seorang murid yang melaporkan gurunya kembali terulang. Guru bernama Inho Loe dilaporkan oleh orang tua siswa kelas 4 SD Antonius Matraman Jakarta Timur berinisial KN karena diduga mencubit KN pada saat mengajar. Laporan masuk ke PPA Polres Jakarta Timur pada Jumat (10/6).

## BERBEKAL INOVASI “BELUT GAIB”, GURU BINAAN YPA-MDR BELAJAR KE TURKI



Nariyanto, Guru SDN Sendang 1, Kab. Pacitan

Salah satu guru di sekolah binaan YPA-MDR memberikan prestasi yang membanggakan untuk dunia pendidikan. Nariyanto, seorang guru kelas 3 di SDN Sendang 1, Kec. Donorojo, Kab. Pacitan berhasil membawa inovasinya yang berjudul Benang Lidi Kusut Gambar Anak Jadi Indah dan Bagus atau “Belut Gaib” ke ajang Guru Kreatif di Turki yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2016. Pria yang akrab disapa Nari ini membuat metode pembelajaran yang

membiarkan anak berinovasi dalam menggambar sesuatu yang diinginkan menggunakan media benang serta lidi. Beliau mampu menciptakan media pembelajaran yang sederhana, namun mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasinya tersebut. Karena metode tersebut, Nari diberikan kesempatan oleh pemerintah untuk studi banding ke Turki. Beliau mempresentasikan inovasinya ke sekolah-sekolah yang ada di Turki dalam kegiatan *short course* selama 12 hari.

Nari yang merupakan alumni sarjana S2 lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta ini sebelumnya juga menempati posisi juara 3 Lomba Inovasi Belajar Nasional, Kategori Seni Budaya, dan Olahraga, yang diselenggarakan pada tanggal 18-25 November 2015 dan mendapatkan hadiah Rp 30 juta.

Berkat “Belut Gaib”, Nari beserta SDN Sendang 1 mendapatkan atensi dari berbagai media nasional maupun lokal. Nari pun berkesempatan untuk bertemu dengan Presiden Jokowi pada tanggal 25 November 2015.

Motivasi Nari ingin menjadi guru adalah karena panggilan hidup. Beliau berpesan pada para tenaga pendidik lainnya untuk terus belajar, karena perkembangan zaman terus berjalan. Semoga sosok Nariyanto dapat menjadi contoh bagi para tenaga pendidik di Indonesia.



Pemberian cinderamata oleh Duta Besar Turki untuk Indonesia

## JALAN-JALAN

### PESONA CURUG CIGAMEA DI BOGOR

Rubrik jalan-jalan kali ini akan membahas salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Bogor. Jika sedang berkunjung ke kota hujan, jangan lupa untuk mampir ke objek wisata yang satu ini. Curug Cigamea, salah satu objek wisata alam di Kabupaten Bogor yang menjadi favorit para wisatawan. Curug Cigamea berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Sebenarnya ada enam curug atau air terjun di kawasan ini, namun Curug Cigamea menjadi primadonanya. Selain menawarkan pemandangan yang indah, akses menuju Curug Cigamea tergolong mudah. Dari keenam curug yang ada di kawasan tersebut, Curug Cigamea berlokasi paling dekat dengan pintu masuk kawasan TNGHS.

Lokasi Curug Cigamea terletak di Desa Gunungsari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Untuk menuju



Curug Cigamea

lokasi air terjun, pengunjung harus berjalan kaki dari pintu masuk objek wisata sejauh 350 meter. Selama perjalanan, setidaknya tercatat 3 air terjun tambahan berada disisi kanan jalan. Masing-masing dengan ketinggian antara 5 hingga 10 meter namun dengan debit air yang kecil dan berada dibalik rimbunnya daun pepohonan. Di sepanjang jalan menuju lokasi curug, warung-warung penjual makanan siap melayani dengan hidangan sederhana seperti mie rebus atau secangkir kopi panas.



Jalan setapak menuju Curug Cigamea

Setibanya dilokasi, nampak jelas bahwa Curug Cigamea terdiri dari dua buah air terjun utama dengan karakter yang berbeda. Air terjun pertama yang lebih dekat dengan jalan masuk, berupa air terjun dengan tebing curam menyerupai dinding dan didominasi bebatuan warna hitam. Tipe air yang jatuh lebih bersifat percikan air yang langsung melimpah jatuh dari atas cukup deras meskipun nampak jelas tidak sederas air terjun kedua.